

Literasi Keuangan & Sistem Informasi Berbasis *Mobile Application* sebagai Solusi Penguatan UMKM di Era Digital

Diah Wuriah Ningsih*¹, Aji Awang Setiawan²
Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Adias¹²
Diahwningsih21@gmail.com*¹

DOI : [10.26623/ji2e.v1i1.12830](https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i1.12830)

Informasi Artikel

Diterima : (11 September 2025)
Direview : (3 Oktober 2025)
Disetujui : (26 Oktober 2025)

*) Penulis Korespondensi

Keywords:

Financial Literacy, Mobile Application, MSMEs, Information System, Digitalization,

Abstract

This community service activity was carried out on August 10, 2025, in Loning Village, Petarukan District, Pemalang Regency, with the aim of enhancing the understanding of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) regarding financial literacy and the utilization of mobile applications based on information systems. The methods in this community service activity include the stages of preparation, location determination and initial observation, as well as providing education and assistance related to financial management, digital transaction recording, and the utilization of mobile-based applications to facilitate marketing and business management processes. Currently, mobile applications are used as a standard tool for financial information system management in MSMEs to ensure that financial records are properly and systematically organized, thereby minimizing the risk of bankruptcy. Based on the challenges faced by MSMEs and their limited financial knowledge, the service team is committed to advancing businesses by helping MSMEs systematize their operations in preparing digital-based financial reports. The results of this activity showed a significant improvement in the ability of MSME actors to manage finances as well as their adaptation to digital technology. This program is expected to enhance the competitiveness of MSMEs in the digital era.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Mobile Application, UMKM, Sistem Informasi, Digitalisasi

Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025 di Desa Loning, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, dengan tujuan meningkatkan pemahaman para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi mobile berbasis sistem informasi. Metode dalam pengabdian ini meliputi tahapan persiapan, penentuan lokasi dan observasi awal, serta memberikan edukasi dan pendampingan terkait pengelolaan keuangan, pencatatan transaksi digital, serta pemanfaatan aplikasi berbasis mobile untuk mempermudah proses pemasaran dan manajemen usaha. Aplikasi Mobile saat ini digunakan untuk kebutuhan standar manajemen sistem informasi keuangan pada UMKM agar catatan keuangan UMKM tersistematisasi dengan baik dan benar sehingga meminimalisir risiko pailit. Berdasarkan kendala yang terjadi di UMKM dan minimnya pengetahuan keuangan, tim pengabdian berkomitmen untuk memajukan usaha agar bisa membantu para

UMKM untuk mensistematisasikan usahanya dalam penyusunan laporan keuangan berbasis digital. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan serta adaptasi terhadap teknologi digital. Program ini diharapkan mampu meningkatkan daya saing UMKM di era digital.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat pada era digital saat ini memberikan dampak signifikan terhadap berbagai sektor, termasuk sektor ekonomi dan bisnis. Salah satu sektor yang terdampak adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang memiliki peranan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, membuka lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Sarjana et al., 2021). Namun, di sisi lain, transformasi digital yang begitu cepat menjadi tantangan bagi pelaku UMKM, terutama dalam hal adaptasi terhadap pemanfaatan teknologi dan pengelolaan keuangan yang efektif (Ningsih et al., 2024).

Desa Loning, yang terletak di Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang, merupakan salah satu wilayah dengan potensi UMKM yang cukup tinggi. Sebagian besar masyarakatnya menggantungkan perekonomiannya pada usaha kecil menengah, baik di bidang kuliner, kerajinan, maupun perdagangan. Namun, berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan para pelaku UMKM, ditemukan beberapa permasalahan utama, di antaranya: Rendahnya literasi keuangan para pelaku UMKM, sehingga pencatatan arus kas dan pengelolaan modal belum dilakukan secara optimal. Minimnya pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi mobile, dalam mendukung operasional dan pemasaran produk dan Kurangnya pengetahuan tentang strategi pemasaran online dan manajemen usaha berbasis teknologi (Erfandi et al., 2024).

Kondisi tersebut menyebabkan daya saing UMKM di Desa Loning belum maksimal, terutama dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin kompetitif di era digital. Oleh karena itu, diperlukan suatu program pengabdian masyarakat yang fokus pada integrasi literasi keuangan dengan penerapan sistem informasi berbasis mobile application sebagai solusi untuk meningkatkan kapasitas dan kemandirian UMKM (Collins et al., 2021)

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada 10 Agustus 2025 dengan tujuan untuk Memberikan edukasi literasi keuangan kepada pelaku UMKM agar mampu mengelola keuangan secara efektif dan efisien, Memperkenalkan dan mendampingi pelaku UMKM dalam pemanfaatan aplikasi mobile untuk pencatatan transaksi, manajemen stok, serta pemasaran produk dan Meningkatkan daya saing UMKM melalui penguatan kemampuan adaptasi terhadap perkembangan teknologi digital.

Dengan adanya program ini, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Loning mampu mengoptimalkan potensi usahanya melalui pengelolaan keuangan yang baik dan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga dapat meningkatkan produktivitas, memperluas jaringan pemasaran, serta menciptakan keberlanjutan usaha di tengah tantangan era digital (Ningsih, D.W., 2025).

2. METODE

Kegiatan pengabdian dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025, objek dalam kegiatan ini adalah para pelaku UMKM yang berlokasi di Desa Loning, Kecamatan

Petarukan, Kabupaten Pematang. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini meliputi:

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan difokuskan pada penyiapan seluruh sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk pelaksanaan kegiatan (Manurung et al., 2023), meliputi:

- a. Koordinasi dengan pihak UMKM, perangkat desa, dan tokoh masyarakat di Desa Loning.
- b. Persiapan materi edukasi literasi keuangan serta panduan penggunaan aplikasi mobile untuk pengelolaan keuangan UMKM.
- c. Penyusunan modul dan materi presentasi mengenai penerapan sistem informasi berbasis mobile sebagai solusi pencatatan dan pelaporan keuangan sederhana.
- d. Penjelasan awal secara deskriptif kepada pihak UMKM terkait manfaat dan tujuan penggunaan aplikasi keuangan berbasis mobile.

2. Penentuan Lokasi dan Observasi Awal

Tahap ini dilakukan dengan mengunjungi langsung lokasi kegiatan untuk (Ningsih et al., 2024)

- a. Melakukan observasi kondisi UMKM di Desa Loning dan pemetaan kebutuhan pendampingan.
- b. Menentukan tempat penyelenggaraan pelatihan dan pendampingan.
- c. Berkoordinasi dengan pengurus desa dan perwakilan UMKM terkait fasilitas yang akan digunakan.

3. Edukasi dan Pelatihan Penggunaan Aplikasi Mobile UMKM

Kegiatan edukasi dilakukan dengan memperkenalkan dan melatih pelaku UMKM menggunakan aplikasi mobile berbasis Android dan PC yang berfungsi sebagai alat pencatatan dan pelaporan keuangan (Nadhifa Alinza Lukyana et al., 2025). Tahapan kegiatan meliputi :

- a. Pengenalan fitur-fitur aplikasi, seperti pencatatan transaksi, pembuatan laporan sederhana, dan pemantauan arus kas.
- b. Simulasi langsung penggunaan aplikasi dengan pendampingan tim PKM.
- c. Penyediaan panduan digital dan cetak agar UMKM dapat mengaplikasikan materi secara mandiri.

4. Edukasi Literasi Keuangan

Pada tahap ini, dilakukan edukasi mengenai (Prasetyo et al., 2025):

- a. Pentingnya literasi keuangan dalam mengelola usaha.
- b. Manfaat pencatatan akuntansi sederhana dalam meningkatkan efisiensi dan transparansi keuangan UMKM.
- c. Cara menyusun laporan keuangan sederhana yang sesuai dengan praktik bisnis.
- d. Diskusi interaktif bersama pelaku UMKM untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan berbasis teknologi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2025 di Desa Loning, Kecamatan Petarukan berjalan dengan baik dan mendapat antusiasme tinggi dari para pelaku UMKM. Hasil kegiatan dapat dirinci sebagai berikut:

- a. Peserta: Sebanyak 30 pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor, seperti kuliner, kerajinan, dan perdagangan.
- b. Penerapan Aplikasi Mobile: Sebanyak 85% peserta berhasil menginstal dan mempraktikkan penggunaan aplikasi mobile untuk pencatatan transaksi dan pembuatan laporan keuangan sederhana.
- c. Kesadaran Pencatatan Keuangan: Mayoritas peserta menyadari pentingnya pencatatan transaksi usaha, terlihat dari komitmen untuk mulai menggunakan aplikasi mobile secara rutin.



Gambar 1 dan 2. Pelaksanaan PKM Aplikasi Catatan Keuangan Usaha UMKM untuk Pelaporan Keuangan Sederhana

Berdasarkan gambar 1 dan 2, Bapak Ibu Narasumber sedang menjelaskan penggunaan Aplikasi catatan keuangan usaha UMKM kepada para pelaku UMKM di Desa Loning, sehingga UMKM mengetahui bagaimana penggunaan yang benar, serta fitur dan pemilihan Aplikasi yang tepat dan mudah untuk para UMKM. Terlihat bahwa para UMKM mendengarkan Bapak dan Ibu Narasumber secara seksama karena hal ini berguna bagi UMKM itu sendiri. Kegiatan PKM Aplikasi catatan keuangan usaha UMKM ini berjalan dengan lancar. Kegiatan ini tak hanya dihadiri UMKM kegiatan ini juga dihadiri Ibu kepala desa dan jajarannya.

PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini memberikan dampak positif bagi pelaku UMKM, khususnya dalam meningkatkan literasi keuangan dan kemampuan memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung keberlanjutan usaha (Palupi, 2023). Beberapa temuan penting dalam pembahasan ini antara lain:

- a. Integrasi Literasi Keuangan dan Teknologi
Edukasi yang diberikan membantu pelaku UMKM memahami konsep dasar pengelolaan keuangan sekaligus praktik langsung penggunaan aplikasi mobile berbasis Android/PC (Ningsih et al., 2023). Hal ini mempercepat proses pencatatan transaksi dan penyusunan laporan keuangan.
- b. Efisiensi dan Transparansi
Sebelum kegiatan ini, sebagian besar pelaku UMKM masih mencatat transaksi secara manual atau bahkan tanpa pencatatan sama sekali (Wuriah Ningsih et al., 2022).

Dengan aplikasi mobile, proses pencatatan menjadi lebih mudah, akurat, dan transparan.

c. Peningkatan Daya Saing UMKM

Melalui penguasaan literasi keuangan dan pemanfaatan teknologi, pelaku UMKM di Desa Loning diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan memperluas akses pasar di era digital (District, 2024).

d. Kendala dan Solusi

Kendala utama yang dihadapi adalah keterbatasan kemampuan teknologi sebagian peserta. Namun, pendampingan intensif selama pelatihan serta penyediaan panduan digital membantu peserta memahami materi dengan baik.



Gambar 3. Foto bersama Narasumber dan Pelaku UMKM di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang dalam kegiatan pelatihan Literasi Keuangan.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan berbasis teknologi, sehingga diharapkan mampu mendukung pertumbuhan usaha dan kemandirian ekonomi masyarakat.

4. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil memberikan dampak positif terhadap peningkatan kapasitas pelaku UMKM di Desa Loning, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pemalang. Integrasi literasi keuangan dan pemanfaatan aplikasi mobile mampu meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola keuangan dan memperluas pemasaran. Diharapkan kegiatan ini dapat menjadi model pemberdayaan UMKM dalam menghadapi tantangan era digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pelaku UMKM di Desa Loning Kecamatan Petarukan Kabupaten Pemalang, atas kerja sama dan partisipasinya selama kegiatan pengabdian masyarakat ini berlangsung. Terima kasih juga disampaikan kepada Bapak/Ibu Kepala Desa dan jajarannya yang telah berperan aktif dan memberikan dukungan selama pelaksanaan kegiatan. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada seluruh tim pengabdian yang telah bekerja keras, berdedikasi, dan saling mendukung sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar, tertib, dan mencapai hasil yang bermanfaat bagi mitra UMKM maupun masyarakat sekitar. Semoga hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat memberikan dampak positif dan berkelanjutan bagi pengembangan usaha masyarakat di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Collins, S. P., Storrow, A., Liu, D., Jenkins, C. A., Miller, K. F., Kampe, C., & Butler, J. (2021). *No Title 濟無No Title No Title No Title*.
- District, T. P. (2024). *Pengembangan Digital Marketing Dalam Peningkatan Omset Pada Deka Craft Desa Penggarit Kecamatan Taman Pemalang*. 5(01).
- Erfandi, E., Ningsih, D. W., Ikhwatunnahdiyah, T., & Idayanti, H. (2024). *Pengembangan Usaha Pada UMKM Yu Min Batik & Butik Desa Sidorejo Kecamatan Comal Kabupaten Pemalang*. 1(2), 83–97.
- Manurung, C., Gede Arieska Dianthy, L., Dwi Novianty, A., Hidayat, I., & Suropto. (2023). Penggunaan Aplikasi Akuntansi UKM (Google Playstore) untuk. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 21841–21846.
- Nadhifa Alinza Lukyana, Miswaty, & Yanzil Azizil Yudaruddin. (2025). Evaluasi Penggunaan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Informasi Keuangan (SIAPIK) dalam Pencatatan Laporan Keuangan Bagi UMKM di Kota Balikpapan. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 6(3), 1686–1705. <https://doi.org/10.47467/elmal.v6i3.6980>
- Ningsih, D. W., Prasetyo, A. H., Syah, S. F. S. F., Marddzy, N. M., & Nurhati, E. (2024). Pengembangan Usaha Berbasis Kreativitas Fake Nail Art Pada UMKM Ulfa Art Pemalang. *Jurnal Implementasi Ilmu Ekonomi*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.26623/ji2e.v1i1.9481>
- Ningsih, D. W., Suropto, S., Erfandi, E., & Murdianingsih, D. (2023). Analisis Efisiensi Bank Umum Persero Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA). *Magisma: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(2), 172–180. <https://doi.org/10.35829/magisma.v11i2.324>
- Palupi, Y. (2023). Pelatihan Pendampingan Literasi Keuangan UMKM Era Digital di Majelis Taklim As Syafaah Kabupaten Sumedang Jawa Barat. *Jurnal Indonesia Indonesia (JNM)*, 3(3), 137–144. <https://doi.org/10.35912/jnm.v3i3.3349>
- Prasetyo, D., Murdianingsih, D., Ningsih, D. W., & Rahman, A. (2025). Pengaruh Leverage, Profitability, Dan Liquidity Terhadap Company Value Dengan Dividend Policy Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Index LQ45 Di BEI 2021-2023. *EconBank: Journal of Economics and Banking*, 7(1), 17–27.
- Robbins, S. P., & Coulter, M. A. (2020). *Management* (15th ed., Global Edition). Pearson Education.

- Santoso.(2019).*Facebook Marketing: Cara Efektif Memasarkan Produk Melalui Facebook*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sarfiah, S., Atmaja, H., & Verawati, D. (2019). UMKM Sebagai Pilar Membangun Ekonomi Bangsa. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1–189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.1952>
- Sarjana, S., Susandini, A., & Azmi, Z. (2021). Manajemen UMKM. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. [http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen UMKM.pdf](http://repository.usahid.ac.id/2296/1/22-11-77-EBOOK-Manajemen%20UMKM.pdf)
- Sulistianingsih, H., Yuliani, S., & Rahmawati, R. (2024). Konsep dasar manajemen keuangan. *Eureka Media Aksara*.
- Wuriah Ningsih, D., Penget Wigati, T., & Krisnanto, I. (2022). Effect of Earnings Per Share, Current Ratio And Return On Equity On Share Price In Property And Real Estate Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange In 2018-2021. *Return: Study of Management, Economic and Bussines*, 1(4), 157–161. <https://doi.org/10.57096/return.v1i4.57>